

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kota Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi salah satu kota terbesar di Indonesia. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Bandung berada pada ketinggian ± 768 m dari permukaan laut dan wilayahnya dikelilingi oleh pegunungan. Oleh karena itu iklim Kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembab dan sejuk dengan suhu rata-rata $23,5^{\circ}\text{C}$. Karena memiliki udara yang sejuk, Kota Bandung memiliki daya tarik pariwisata yang luar biasa.

Kota Bandung merupakan salah satu kota wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Hampir setiap minggunya wisatawan datang memadati sudut Kota Bandung. Sejak dibukanya jalan tol Cipularang, Kota Bandung telah menjadi kota utama dalam menjalani liburan akhir pekan terutama dari masyarakat yang berasal dari Jakarta dan sekitarnya. Berbagai keelokan ditawarkan bagi para pengunjung Kota Bandung mulai dari wisata alam, wisata belanja, bahkan wisata rohani. Sehingga tidak heran apabila Kota Bandung menjadi salah satu destinasi wisata yang menarik banyak wisatawan, khususnya wisatawan lokal. Hal ini terbukti dari jumlah kunjungan wisatawan domestik ke Kota Bandung lima tahun terakhir yang dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1-1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bandung Tahun 2008-2012

Tahun	Wisatawan		
	M mancanegara	Domestik	Jumlah
2008	74.430	1.346.729	1.421.159

Tahun	Wisatawan		
	Mancanegara	Domestik	Jumlah
2009	168.712	2.928.157	3.096.869
2010	180.603	3.024.666	3.205.269
2011	194.062	3.882.010	4.076.072
2012	158.848	3.354.857	3.513.705

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Salah satu syarat sebuah kota destinasi wisata yaitu adalah penyediaan akomodasi atau hotel sebagai penunjangnya. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung tahun 2012, di Kota Bandung terdapat 99 hotel berbintang dengan jumlah 10.205 kamar. Sedangkan pada tahun 2015, di Kota Bandung terdapat 112 hotel berbintang dengan jumlah 10.605 kamar. Dari data tersebut, Kota Bandung mengalami peningkatan jumlah 13 hotel berbintang dan 400 kamar dalam kurun waktu 3 tahun.

Hasil kuesioner yang dilakukan kepada 40 orang yang berdomisili di luar Kota Bandung dan berencana ke Kota Bandung, 23 orang menjawab kesulitan dalam menentukan hotel, 8 orang menjawab mungkin sulit dalam menentukan hotel, sisanya 9 orang menjawab tidak kesulitan dalam menentukan hotel. Dari hasil kuesioner tersebut terlihat bahwa banyaknya jumlah hotel-hotel yang ada di Kota Bandung makin mempersulit wisatawan untuk menemukan hotel yang sesuai dengan yang diinginkan.

Wisatawan perlu mempertimbangkan beberapa hal dalam memilih hotel tempat menginap. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih hotel antara lain jarak hotel dengan lokasi tujuan wisata, fasilitas hotel, *range* harga hotel yang sesuai dengan *budget* yang dimiliki oleh wisatawan. Untuk mempermudah hal tersebut perlu adanya suatu sistem yang dapat mendukung

keputusan para wisatawan untuk memilih tempat penginapan yang sesuai yang diinginkan. Dalam membangun sistem pendukung keputusan ini dibutuhkan suatu metode. Metode yang dapat digunakan dalam membangun sistem pendukung keputusan itu bermacam-macam, salah satunya dengan metode logika *fuzzy* model tahani. Metode logika *fuzzy* database model tahani dipilih karena memungkinkan penanganan data secara alami karena mengikuti pemikiran manusia, dan melakukan pencarian data sehingga menghasilkan data yang sistematis. Atas pertimbangan dari permasalahan diatas, maka penulis memilih judul “Implementasi Metode Logika *Fuzzy* Model Tahani dalam Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel di Kota Bandung”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemilihan hotel menggunakan metode Logika *Fuzzy* Model Tahani?
2. Bagaimana logika *fuzzy* dapat membantu dalam memberikan hasil rekomendasi pada wisatawan?

1.3. BATASAN MASALAH

Untuk memfokuskan penelitian, maka dibuat batasan dari permasalahan di atas:

1. Data hotel yang dipakai adalah data hotel bintang 3, 4 dan 5 dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung bulan february tahun 2015.
2. Penghitungan jarak hotel dengan lokasi menggunakan <http://maps.google.com>
3. Ruang lingkup aplikasi hanya untuk di Kota Bandung.
4. Sistem ini tidak membahas tentang pemesanan kamar hotel.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh beberapa tujuan penelitian, yaitu:

1. Membangun sistem pendukung keputusan pemilihan hotel menggunakan metode *Logika Fuzzy Model Tahani*.
2. Logika *fuzzy* dapat membantu dalam memberikan hasil rekomendasi pada wisatawan.

1.5. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah:

1. Tahap pengumpulan data
 - a. Studi Pustaka

Studi pustaka ini mencakup melihat, membaca dan memahami buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk menyusun landasan teori.
 - b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh penulis dengan cara bertemu langsung dengan pakar hotel dari Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) daerah Jawa Barat. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kriteria pemilihan suatu hotel.
2. Perancangan perangkat lunak

Di dalam tahap ini, peneliti akan mulai menerapkan semua hasil rancangan ke dalam bentuk perangkat lunak.
3. Pembangunan perangkat lunak

Tahap ini merupakan inti dari penelitian ini, yang mana hasil akhirnya berupa Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel di Kota Bandung.
4. Pengujian dan analisis

Tahap ini sekaligus menjadi tahap akhir penelitian. Dalam tahap ini, perangkat lunak yang berhasil dibangun diuji dan dianalisis sejauh mana metode yang digunakan berhasil memberikan solusi pada kasus yang diangkat dalam judul penelitian ini.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dan lampiran-lampiran dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I – PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, hingga sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA, menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan topik yang diangkat.

BAB III – METODE PENELITIAN, dalam bab ini dijelaskan proses penelitian yang dilakukan dalam membangun sistem pendukung keputusan pemilihan hotel di Kota Bandung dengan metode *Logika Fuzzy Model Tahani*.

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN , bab ini membahas tentang hasil penelitian dan membahas masalah-masalah yang telah dirumuskan pada Bab Pendahuluan.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan.